Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan disiplin merupakan salah satu alat pendidikan yang bersifat *preventif* (pencegah), maksudnya adalah untuk menjaga hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses pendidikan bisa dihindarkan.[1]

Untuk mewujudkan suasana disiplin di sekolah perlu membiasakan diri untuk mentaati peraturan yang sudah disepakati oleh suatu lembaga tertentu. Peraturan ataupun tata tertib merupakan sebuah rambu-rambu yang dapat mengontrol setiap individu yang berperan di dalamnya, sehingga dengan ketaatan itulah akan memudahkan tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan produk-produk yang berkualitas, dengan adanya kedisiplinan yang ditetapkan di suatu sekolah diharapkan komponen sekolah (kepala sekolah, guru, kariawan dan siswa) mampu berperan sesuai dengan tugasnya.[2]

Guru merupakan kaca untuk bercermin bagi setiap peserta didik, guru memiliki tugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.[3] Maka dari itu guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten. Atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah terutama dalam

[1] Hafi Anshari, *Pengertian Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1983, h. 64
[2] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2007, h. 4-5
[3] Zakiah Derajat, dkk., *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, h. 265

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin kepada siswa maka seorang guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perbuatan.[4]

> Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan kata lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik, kerena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.[5]

Berdasarkan konsep di atas dapat digaris bawahi bahwa diantara tugas guru adalah mendisiplinkan siswa dan guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk lebih jelasnya penulis tegaskan bahwa : Guru harus mampu menjadi seseorang yang memiliki sikap disiplin, sehingga para peserta didik bisa meniru sikap disiplin yang dimilki oleh guru tersebut. Semakin disiplin seorang guru, diharapkan juga para peserta didik memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Setiap lembaga sekolah memiliki peraturan, baik peraturan yang berlaku untuk guru maupun peraturan yang berlaku untuk siswa, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, guru Fikih sudah dapat dikatakan disiplin. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru Fikih masuk kelas tepat waktu.
2. Guru Fikih mengecek kehadiran peserta didik.

---

[4] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 170
[5] Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan,* Jakarta, Bumi Aksara, 2011, h.17

3. Guru Fikih membuat kontrak belajar yang harus disepakati oleh peserta didik.
4. Guru Fikih mempersiapkan bahan ajar.
5. Guru Fikih mengadakan evaluasi dalam pembelajaran.

Seharusnya dengan adanya contoh disiplin yang sudah dilakukan oleh guru Fikih tersebut, diharapkan para siswa juga disiplin dalam proses pembelajaran. Namun disisi lain, para siswa masih banyak yang kurang disiplin. Hal itu terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang terlambat masuk kelas pada mata pelajaran Fikih.
2. Masih ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas Fikih tidak tepat waktu.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru Fikih saat menjelaskan pelajaran.
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Fikih.
5. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

1. Kedisiplinan

   Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang artinya kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk dan patuh pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin merupakan sikap mentaati peraturan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.[6]

   Perlu ditegaskan bahwasanya disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terfokus kepada kedisiplinan guru Fikih dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

2. Siswa

   Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalani kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit siswa atau anak didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.[7] Siswa yang penulis maksudkan di sini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

[6] Departemen Agama, *Pendidikan Agama Islam,* Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam Depertemen Agama, 2001, h.11

[7] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* Jakarta, PT Raja Grapindo Persada, 2009, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.[8]

4. Fikih

Fikih adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).[9]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

a. Kedisiplinan guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

---

[8] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 9

[9] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.
e. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis hanya membatasi pada kedisiplinan guru Fikih, kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dan pengaruh kedisiplinan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan msalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimanakah kedisiplinan guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru?
b. Bagaimanakah kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru?
c. Apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmh Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

b. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

c. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kedisiplinan guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

1) Memberikan penjelasan tentang kedisiplinan guru dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

2) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

3) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.

b. Secara Praktis

1) Memberikan masukan kepada pimpinan lembaga swasta dalam menerapkan kedisiplinan guru dan kedisiplinan belajar siswa.

2) Memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan masyarakat yang terkait dalam upaya mengelola sekolah dalam rangka kelancaran dan kesetiaan para pegawai dilembaga sekolah.

3) Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU